

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.1.1 Latar belakang teoritis

Keseluruhan performansi perusahaan setidaknya terdiri dari tujuh kriteria, yaitu *effectiveness, efficiency, quality, productivity, quality of work life, innovation* dan *profitability*. Produktivitas kemudian menjadi faktor utama suksesnya keseluruhan perusahaan (Kemppila dan Lonqvist, 2004 dalam TA Tiffany Sophiana). Secara umum, produktivitas dapat didefinisikan sebagai ukuran yang menyatakan seberapa besar kemampuan proses yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mengubah input yang digunakan menjadi output yang dihasilkan dengan memberi nilai tambah. Output dapat berupa produk jadi, jasa atau hal – hal lain yang merupakan hasil dari suatu proses, sedangkan input dapat berupa material, tenaga kerja, atau sumber daya yang dimiliki.

Menurut Kemppila dan Lonqvist, 2004 dalam TA Tiffany Sophiana, Produktivitas dapat digunakan sebagai suatu ukuran untuk menyatakan sebuah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan kinerja. Peningkatan produktivitas antara lain dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah meminimumkan input dan menjaga

kondisi output tetap, dapat juga dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan input yang ada sehingga output dapat ditingkatkan. Tenaga kerja sebagai salah satu input memegang peranan penting dalam meningkatkan/menurunkan produktivitas suatu perusahaan. Pendayagunaan secara efektif tentang fungsi, peran dan jumlah manusia sebagai komponen dalam suatu sistem produksi harus melalui pertimbangan yang seksama. Jumlah tenaga kerja harus sesuai dengan besarnya beban kerja yang akan diberikan sehingga tidak ada tenaga kerja yang mendapatkan beban kerja yang berlebihan. Besar beban kerja tersebut sangat berkaitan erat dengan jumlah produksi yang ditargetkan oleh perusahaan. Jumlah tenaga kerja yang tidak tepat dan diharuskan melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuannya akan mengakibatkan penurunan kinerja dari pekerja yang secara otomatis akan menurunkan produktivitas.

Efisiensi sumber daya manusia merupakan suatu langkah yang sering diupayakan dalam berbagai organisasi. Tujuannya adalah agar didapatkan jumlah sumber daya manusia yang tepat untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, sehingga tidak sampai terjadi kasus kekurangan atau kelebihan karyawan. Efisiensi sumber daya manusia berkaitan dengan efektifitas kerja dan waktu yang diperlukan karyawan untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Tugas-tugas yang dibebankan pada karyawan bisa berupa tugas rutin, periodik, maupun insidental. Untuk itu dalam usaha meningkatkan

efisiensi sumber daya manusia diperlukan analisis dan pendekatan yang tepat terhadap berbagai aktivitas kerja yang harus dilakukan oleh karyawan sehingga pada akhirnya dapat ditetapkan jumlah karyawan yang optimal. Setelah penetapan jumlah karyawan yang optimal maka perlu dilakukan kembali pengalokasian pekerjaan pada tiap karyawan. (Kemppila dan Lonnqvist, 2004 dalam TA Tiffany Sophiana)

Pengalokasian pekerjaan pada karyawan sebaiknya dilakukan berdasarkan karakteristik dan kemampuan masing-masing karyawan, sehingga karyawan dapat bekerja lebih efektif, memiliki motivasi yang lebih tinggi, dan menghindari terjadinya stres karena pekerjaan.

Di era globalisasi dan sejalan dengan semakin majunya pembangunan, banyak berdiri industri-industri besar maupun kecil di berbagai wilayah Indonesia. Berdirinya industri-industri tersebut diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak. Salah satu aspek yang paling penting bagi kemajuan industri adalah teknologi, teknologi banyak diterapkan dan dikembangkan dalam industri. Namun demikian aspek manusia sangat penting, sebab betapa sempurnanya teknologi yang digunakan dalam suatu industri bila faktor manusia mampu menjalankan dan memanfaatkan teknologi. Dalam berbagai keadaan, nilai-nilai manusiawi bisa diselaraskan secara baik dengan aspek-aspek teknologi maupun dengan aspek lainnya. (Nur Hayati, 2008).

Menurut Nur Hayati, 2008, dalam suatu perusahaan dengan tidak memandang jenis perusahaan itu, kelangsungan prosesnya tidak lepas dari tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan sumber pengeluaran biaya produksi terbesar di banding biaya produksi lainnya. Dengan melihat peranan tenaga kerja yang sangat berpengaruh dalam perusahaan, jika terjadi penempatan dan penugasan serta jumlah yang tidak sesuai dapat mengakibatkan kerugian yang bersifat menghambat kemajuan perusahaan dan pemborosan dari segi biaya produksi. Hal ini mengingat banyaknya perusahaan-perusahaan yang semakin maju, sehingga meningkatkan berbagai persaingan dunia usaha, baik pada tingkat domestik, regional, maupun global.

Sebagai salah satu perusahaan yang menghasilkan produk – produk *textile* berkualitas tinggi, *demand* yang datang baik dari dalam maupun luar negeri berjumlah sangat besar. Sehingga, keadaan yang terjadi adalah perusahaan tidak bisa menetapkan secara pasti berapa beban kerja yang harus diberikan kepada operator untuk lebih mengoptimalkan *performance* kerjanya. Penetapan jumlah tenaga kerja di bagian produksi hanya berdasarkan intuisi dan pengalaman dari supervisor yang berwenang sehingga yang terjadi adalah kurang akuratan jumlah tenaga kerjanya. Disana masih banyak terjadi operator pada bagian tertentu yang kekurangan beban kerja sehingga operator banyak waktu yang terbuang percuma, sebaliknya di bagian yang lain ada operator yang mengeluh karena keteteran dalam menangani

pekerjaannya. Jika tidak dilakukan perbaikan, maka akan merugikan perusahaan itu sendiri, karena perusahaan tidak mengetahui apakah jumlah tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi cukup, kurang atau bahkan berlebih. Berdasarkan kondisi ini, maka penentuan jumlah operator yang sesuai dengan beban kerja yang optimal hendaknya mendapatkan perhatian khusus karena memiliki pengaruh yang cukup besar pada produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, dengan penelitian ini diharapkan perusahaan akan mendapatkan angka pasti yang diperoleh dari perhitungan teknis mengenai segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja, baik itu yang berkaitan dengan waktu kerja.

Agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang ditengah persaingan yang semakin global, maka diperlukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Salah satu konsep yang tepat adalah dengan cara lebih mengembangkan *professionalisme* karyawan perusahaan. Sehingga pemenuhan tenaga kerja sedapat mungkin sesuai dengan kebutuhan proses produksi dan beban kerjanya.

Dengan mengingat penentuan jumlah tenaga kerja merupakan salah satu kebijaksanaan yang perlu dilakukan oleh perusahaan agar sesuai dengan beban kerjanya, maka penulis menganalisis tentang perencanaan jumlah tenaga kerja secara optimal pada bagian produksi dengan menganalisa beban kerja menggunakan *metode work load analysis*.

Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan beban kerja operator sehingga dapat menentukan jumlah operator yang optimal pada tiap penanganan mesin.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana beban kerja pekerja pada operator *spinning*4 PT Apac Inti Corpora.
2. Penentuan *workingtime* dan jumlah beban kerja optimal untuk membuat rancangan komposisi tenaga kerja yang optimal

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan mudah di pahami dan pembahasan tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian di lakukan di PT Apac Inti Corpora *Spining* 4 karena memiliki prosentase produksi terbesar dan penanganan mesin paling lengkap sehingga dapat di gunakan sebagai acuan *spinning-spinning* yang lain.
2. Penelitian ini membahas tentang penentuan beban kerja secara optimal sebagai acuan penentuan jumlah operator, Tenaga kerja yang diteliti adalah tenaga kerja langsung.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Operator yang dipilih sebagai obyek penelitian dianggap dapat mewakili keadaan yang sebenarnya
2. Kondisi pabrik tidak mengalami perubahan yang berarti selama pelaksanaan penelitian

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jumlah waktu kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit produk dibagian produksi pada tiap stasiun kerja.
2. Mengevaluasi beban kerja tenaga kerja yang ada pada bagian produksi.
3. Menentukan jumlah tenaga kerja secara optimal dibagian produksi yang di butuhkan oleh perusahaan sebagai langkah awal dalam aktivitas produksi.
4. Membuat rekomendasi komposisi tenaga kerja pada masing – masing bagian yang terdapat pada Departemen *Spining* 4 PT Apac Inti Corpora.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat melakukan perbaikan dengan penelitian yang dilakukan yaitu beban kerja tenaga kerja untuk menyelesaikan pekerjaan adalah tolak ukur pengembangan perusahaan
2. Menetapkan kebijaksanaan perusahaan dalam perencanaan penentuan jumlah tenaga kerja yang tepat

3. Perusahaan dapat melakukan evaluasi dan analisa dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat melakukan perbaikan secara terus menerus (*continous improvement*) terhadap pengaturan tenaga kerjanya.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian di Apac Inti Corpora, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori *workload analysis* dan pendukung pokok bahasan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian yaitu pengertian tenaga kerja, teori tentang beban kerja, teori pengukuran waktu, *Job discription*, *Allowance*,.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah terstruktur pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan sampai pengambilan kesimpulan. Dalam bab ini dipaparkan kerangka berpikir dan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan hingga diperoleh solusi pemecahan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data berdasarkan data yang didapat dari perusahaan dan hasil pengamatan langsung dari objek penelitian, serta berisi hasil-hasil analisa data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh dalam perhitungan, pengolahan data dan analisis.